BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Lingkungan sekolah sebagai lembaga pendidikan merupakan tempat terjadinya proses pembelajaran yang diusahakan dengan sengaja untuk mengembangkan kepribadian dan potensi yang dimiliki setiap individu sehingga mereka dapat tumbuh dan berkembang. Di dalam Kondisi bangunan sekolah sudah cukup baik dan nyaman untuk kegiatan pembelajaran, pembelajaran dilaksanakan sesuai jadwal yang sudah ditentukan. Masyarakat didalam lingkungan belajar dapat mempengaruhi pembentukan individu yang terlihat dalam proses dan hasil belajar. Maka dari itu peran penting keluarga membantu kekokohan pendirian setiap individu yang menyadarkan secara langsung pengalaman yang dialami dari setiap orang yang mereka temukan.

Dari sudut pandang keluarga, orangtua seharusnya tidak mempercayakan pendidikan anaknya secara totalitas pada pihak sekolah, masyarakat dan pemerintah, karena keberadaan anak justru lebih banyak berada di lingkungan keluarga ataupun lingkungan masyarakat. Keluarga merupakan lingkungan yang pertama dan utama bagi perkembangan anak. Di dalam keluarga seorang anak mengalami proses sosialisasi untuk pertama kalinya, di mana dalam proses ini seorang anak diajarkan dan dikenalkan berbagai nilai kehidupan yang sangat berguna dan menentukan bagi perkembangan anak di masa depan. Suasana keluarga yang harmonis dan menyenangkan akan mendorong anak untuk bersikap disiplin yang pada akhirnya

akan mencapai lingkungan belajar yang optimal dan baik untuk kehidupan dimasa yang akan datang.

Sikap disiplin termasuk sikap yang perlu dikembangkan karena berkaitan dengan lingkungan belajar siswa. Menurut Hamalik, (2010: 195) mengatakan bahwa lingkungan belajar adalah sesuatu yang ada di alam sekitar yang memiliki makna dan pengaruh tertentu kepada individu sementara itu, lingkungan belajar oleh para ahli sering disebut sebagai lingkungan pendidikan Menurut Dwi Siswoyo (2007: 148). Lingkungan pendidikan pada hakikatnya merupakan sesuatu yang ada di luar individu, walaupun ada juga yang mengatakan bahwa ada lingkungan yang terdapat dalam individu.

Hamalik (2010:28) menyatakan belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku pada individu melalui interaksi dengan lingkungannya. Sementara itu, inti dari Belajar adalah pengalaman, dan pengalaman ini diperoleh melalui interaksi dengan lingkungan, baik lingkungan fisik maupun lingkungan sosial.

Menurut Ahmadi (2008:162) mengatakan untuk mencapai prestasi yang baik orangtua harus menanamkan kebiasaan belajar yang baik dan disiplin diri, karena kedua hal itu secara mutlak harus dimiliki anak. Selanjutnya Ahmadi mengatakan kembali bahwa Prestasi belajar yang menurun bukan karena faktor guru (sekolah) atau anak saja, melainkan karena beberapa kemungkinan, yaitu 1) karena kurikulum sekolah terlalu tinggi, sehingga melampaui kapasitas belajar anak, 2) karena terlalu banyak tugas yang harus dikerjakan anak (PR), 3) karena anak terlalu banyak mengikuti kegiatan ekstra kurikuler, 4) karena anak kurang mampu mangatur waktu, 5) karena tidak ada kebiasaan belajar pada anak dan ia kurang mampu mendisiplinkan diri, dan 6) karena dari pihak orang tua tidak kontrol atau kurang perhatian.

Kedisiplinan dapat terlihat dalam lingkungan belajar siswa. Misalnya didalam proses belajar dapat dilihat dari kehadiran di kelas, motivasi belajar, partisipasi dalam kelas, etika dan sopan santun, kerapian berpakaian, belajar beberapa jam setiap hari, menyimak dengan sungguh-sungguh setiap pelajaran, dan mencapai tujuan dari pembentukan karakter disiplin.

Dalam kehidupan sehari-hari penerapan disiplin juga sangat perlu untuk diterapkan, karena dengan memiliki sikap disiplin maka segala sesuatu akan terlaksana dan berjalan dengan lancar sesuai rencana, serta tidak menganggu kegiatan lainnya. Dalam dunia pendidikan khususnya bagi peserta didik sikap disiplin sangat perlu diterapkan yakni disiplin dalam hal belajar. Penanaman sikap disiplin belajar sangat diperlukan oleh setiap peserta didik agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik. Berbekal disiplin belajar yang tinggi peserta didik mampu memperoleh prestasi belajar yang baik, sekaligus akan berpengaruh ketika siswa masuk ke dunia kerja dan siswa memiliki kunci keberhasilan di masa depan.

Namun pada kenyataannya di lapangan, khususnya di SD Negri Anggradita III masih banyak siswa yang berperilaku tidak disiplin. Banyak siswa yang datang terlambat, memakai seragam yang tidak sesuai dengan aturan dan masih ada yang tidak mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh guru. Dalam hal kepedulian terhadap lingkungan di SD Negeri Anggradita III juga masih rendah. Kejadian tersebut terjadi pada anak kelas IV SD Negri Anggradita III, menurut pengamatan awal peneliti, dalam pelaksanaan pembelajaran ada beberapa siswa terlihat biasa saja pada saat ruang kelas terlihat kotor. Dari beberapa permasalahan Lingkungan belajar akan berpengaruh terhadap sikap disiplin yang dimiliki siswa.

Berdasarkan pemaparan di atas penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul "Hubungan Sikap Disiplin dengan Lingkungan Belajar siswa kelas IV Sekolah Dasar Gugus IV Kecamatan Klari Kabupaten Karawang Tahun Pelajaran 2018/2019".

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah ditulis di atas, maka masalah yang timbul dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Siswa kurang disiplin dalam menggunakan waktu
2. Siswa sering tidak mengerjakan tugas
3. Masih ada siswa yang tidak menggunakan seragam sesuai aturan
4. Kurangnya peran penting orangtua dalam lingkungan keluarga
5. Kurangnya sikap disiplin terhadap lingkungan belajar
6. Kurangnya sikap disiplin untuk menjaga Lingkungan

C. Pembatasan Masalah

Dalam penelitian ini perlu adanya batasan masalah. Batasan masalah pada penelitian ini adalah Hubungan Sikap Disiplin dengan Lingkungan Belajar siswa kelas IV Sekolah Dasar Gugus IV Kecamatan Klari Kabupaten Karawang.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat diuraikan rumusan masalah sebagai berikut: Apakah terdapat Hubungan Sikap Disiplin dengan Lingkungan Belajar Siswa Kelas IV Sekolah Dasar?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui Hubungan antara Sikap Disiplin dengan Lingkungan Belajar Siswa Kelas IV Sekolah Dasar.

F. Manfaat Penelitian

Dari tujuan yang telah dirumuskan diatas maka hasil penelitian ini di harapkan dapat memberikan pengetahuan dan wawasan pada dunia pendidikan untuk lebih lanjutnya manfaat teoritis maupun praktis dari penelitian ini ialah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara umum, penelitian ini memberikan tambahan ilmu kepada pendidikan dalam memberikan sumbangan informasi mengenai Sikap Disiplin dan Lingkungan Belajar siswa.

2. Manfaat Praktis

a) Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan untuk meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah dan pencapaian tujuan pendidikan secara keseluruhan.

b) Bagi Guru

Guru dapat mengetahui karakter-karakter yang dimiliki oleh siswa yang sangat bervariasi. Sehingga dapat memperbaiki sistem pembelajaran di kelas dan dapat memberi masukan dalam rangka menerapkan program pengajaran yang sesuai sehingga meningkatkan sikap disiplin siswa.

c) Bagi siswa

Menjadikan siswa lebih percaya diri dalam melakukan interaksi dengan teman dan lingkungannya dan meningkatnya Intensitas Lingkungan Belajar.